

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis secara teori dengan temuan-temuan di lapangan dan diuraikan dalam Bab IV, penulis akan memaparkan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Beban Kerja Dan Kebutuhan Pegawai Di Subbagian Perencanaan Dan Pelaporan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”.

5.1.1 Tantangan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Hasil evaluasi kinerja pelayanan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat merumuskan bahwa faktor keberhasilan serta ketidakberhasilan dari kedua indikator tersebut yaitu Pertama keberhasilan faktor Angka Melek Huruf dikarenakan sebagian besar masyarakat umum sudah mulai menyadari pentingnya membaca guna mendukung aktivitas keseharian terutama dalam memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Sedangkan berkenaan dengan Rata-Rata Lama Sekolah dapat dilihat dari aspek aksesibilitas yang akan dibahas lebih lanjut.

Hasil dari analisa SWOT yang bersumber dari Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat 2018 – 2023 ini berkaitan dengan tantangan dan peluang maka dapat disimpulkan bahwa tantangan berkenaan dengan pelayanan pendidikan aksesibilitas, peningkatan kualitas mutu pendidikan serta tata kelola pendidikan. Sehingga kedepan fokus pengembangan layanan pendidikan berfokus pada ketiga hal tersebut diimbangi dengan kondisi faktor eksternal yang mempengaruhi.

Maka dari itu tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tercantum didalam visi lembaga yaitu “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi” disemua aspek pembangunan khususnya dalam bidang pendidikan yang tertuang dalam

misi Gubernur Provinsi Jawa Barat yaitu “Melahirkan manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jawa Barat”.

Dalam upaya pencapaian tantangan tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat membutuhkan SDM yang berkompeten dalam bidangnya, sehingga Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat perlu menerapkan tujuan dari manajemen sumber daya manusia, dan juga menerapkan teori perencanaan sumber daya manusia dengan.

5.1.2 Analisis Beban Kerja Pegawai Subbagian Perencanaan dan Pelaporan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Dari hasil analisis beban kerja yang telah dilakukan dengan metode FTE untuk jabatan analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan jumlah jam kerja dalam setahun sebanyak 366000 menit dengan indeks nilai FTE sebesar 5.08 yang termasuk kedalam kategori *Overload* (beban kerja terlalu banyak) = nilai indeks FTE lebih besar dari 1.28. Untuk jabatan pengelola data jumlah jam kerja dalam setahun sebanyak 192000 menit dengan indeks nilai FTE sebesar 2.67 yang termasuk kedalam kategori *Overload* (beban kerja terlalu banyak) = nilai indeks FTE lebih besar dari 1.28. Dan untuk jabatan pengadministrasi perencanaan dan program jumlah jam kerja dalam setahun sebanyak 306000 menit dengan indeks nilai FTE sebesar 4.25, nilai ini termasuk kedalam kategori *Overload* (beban kerja terlalu banyak) = nilai indeks FTE lebih besar dari 1.28.

5.1.3 Kebutuhan Pegawai Subbagian Perencanaan dan Pelaporan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan hasil analisis beban kerja yang menggunakan metode perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) di lapangan jumlah pegawai yang dibutuhkan sebanyak 12 orang dengan rincian, jabatan analisis perencanaan, evaluasi dan pelaporan membutuhkan pegawai sebanyak 5 orang, untuk jabatan pengelola data membutuhkan pegawai sebanyak 3 orang, dan untuk

jabatan pengadministrasi perencanaan dan program membutuhkan pegawai sebanyak 4 orang.

Hasil perhitungan analisis beban kerja yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya persamaan dan perbedaan jumlah pegawai yang ada dilapangan dengan hasil perhitungan beban kerja menggunakan metode FTE yang telah dilakukan, yaitu dilapangan untuk jabatan analis perencanaan, evaluasi dan pelaporan berjumlah 5 orang sesuai dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebanyak 5 orang pegawai yang dibutuhkan, untuk jabatan pengelola data dilapangan berjumlah 3 orang sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan sebanyak 3 orang pegawai yang dibutuhkan, sedangkan untuk jabatan pengadministrasi perencanaan dan program dilapangan terdiri dari 5 sedangkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan jabatan pengadministrasi perencanaan dan program membutuhkan 4 orang pegawai.

5.2 Implikasi

Tantangan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang tertuang dalam visi menuntut sumber daya manusia yang profesional dan kompeten dalam bidangnya, sehingga sumber daya manusia yang ada dilapangan pun diharapkan demikian agar terwujudnya perubahan bagi lembaga itu sendiri. Perencanaan sumber daya manusia yang tepat akan menghasilkan pegawai baru yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan di lembaga. Sehingga pada prosesnya dibutuhkan analisis jabatan dan analisis beban kerja yang sesuai dengan kebutuhan dilapangan.

Dalam menghitung analisis beban kerja pegawai dapat menggunakan berbagai macam metode perhitungan. Melalui penelitian ini diperoleh temuan bahwa metode *Full Time Equivalent* (FTE) ini dapat digunakan untuk menghitung beban kerja pegawai yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan pegawai. Metode *Full Time Equivalent* (FTE) menghitung analisis beban kerja dengan rumus jumlah jam kerja tiap tahun ditambah *allowance* dibagi total jam kerja efektif dalam setahun. Maka didapat informasi mengenai seberapa berat beban kerja dari pemangku jabatan yang

bisa di kategorikan ke dalam *underload*, normal, atau *overloadnya* pekerjaan dari pemangku jabatan dengan dikonversikan ke dalam indeks nilai FTE.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja dan kebutuhan pegawai di Subbagian Perencanaan dan Pelaporan didapat ketiga jabatan yaitu, jabatan analis perencanaan dan pelaporan, jabatan pengelola data, dan jabatan pengadministrasi perencanaan dan program mempunyai range nilai lebih dari 1.28 maka dari itu ketiga jabatan tersebut termasuk kategori Overload berdasarkan Pedoman Analisis Beban Kerja dari Badan Kepegawaian Negara 2010 yaitu beban kerja terlalu banyak dengan nilai indeks FTE lebih besar dari 1.28.

Beban kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan tenaga kerja dapat menimbulkan dampak negatif bagi pegawai. Dampak negatif tersebut adalah:

1. Kualitas kerja menurun
2. Keluhan pelanggan
3. Kenaikan tingkat absesnsi

5.3 Rekomendasi

Dari hasil perhitungan analisis beban kerja dengan menggunakan metode perhitungan *Full Time Equivalent* . Berikut beberapa rekomendasi atau masukan dari penulis dengan harapan semoga bermanfaat bagi beberapa pihak melihat kondisi dan temuan di lapangan :

5.3.1 Bagi Lembaga

1. Berdasarkan tantangan yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat diperlukan sumber daya manusia yang professional dan berkompeten untuk membantu Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam mewujudkan Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi disemua aspek pembangunan khususnya dalam bidang pendidikan maka diperlukan perencanaan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan lembaga yang dapat membantu mewujudkan tujuan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

2. Berdasarkan analisis beban kerja dan kebutuhan pegawai yang telah dilakukan dilapangan, dengan menggunakan metode perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) yang merupakan salah satu metode dalam menghitung beban kerja pegawai, Maka dari itu salah satu metode perhitungan analisis beban kerja yang dapat digunakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah metode perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE).

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti analisis beban kerja dan kebutuhan pegawai yaitu untuk mengkaji lebih banyak referensi mengenai analisis beban kerja dan kebutuhan pegawai mulai dari analisis jabatan yang dimiliki oleh setiap pemangku jabatan. Selain itu juga untuk metode perhitungan analisis beban keraj pegawai bisa dihitung dengan menggunakan metode yang lain misalnya dengan menggunakan *Work Load Analisis*.